

**SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA
INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Program Studi Informatika Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

SYARIFUDIN AJI PAMUNGKAS

L200130176

**PROGRAM STUDI INFORMATIKA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA
INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

SYARIFUDIN AJI PAMUNGKAS

L200130176

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing



Azizah Fatmawati, S.T., M.Cs

NIK : 1198

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA

OLEH

SYARIFUDIN AJI PAMUNGKAS

L200130176

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 4 Desember 2020

dan dinyatakan memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Azizah Fatmawati, S.T., M.Cs.

(.....)

(Ketua Dewan Penguji)

2. Dr. Endah Sudarmilah, S.T., M.Eng.

(.....)

(Anggota I Dewan Penguji)

3. Fatah Yasin Irsyadi, S.T., M.T.

(.....)

(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan
Fakultas Komunikasi dan Informatika



Muziyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIK.881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Desember 2020

Penulis


SYARIFUDIN AJI PAMUNGKAS

L200130176



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA**

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Biro Skripsi Program Studi Informatika menerangkan bahwa :

Nama : Syarifudin Aji Pamungkas
NIM : L200130176
Judul : Sistem Informasi Pendaftaran Paket Belajar Bahasa Inggris di Englishvit
Yogyakarta
Program Studi : Informatika
Status : **Lulus**

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Publikasi Skripsi, dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 19 Desember 2020

Biro Skripsi Informatika

Ihsan Cahyo Utomo, S.Kom., M.Kom.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
PROGRAM STUDI INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telp. (0271)717417, 719483 Fax (0271) 714448
Surakarta 57102 Indonesia. Web: <http://informatika.ums.ac.id>. Email: informatika@ums.ac.id

Feedback Studio - Google Chrome
ev.turnitin.com/app/carta/en_us/?lang=en_us&ss=1&BDS=1&o=1479098996&u=1057550080

feedback studio | SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA

Match Overview

24%

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendaftaran merupakan salah satu proses penting dalam perekrutan peserta didik baru di lembaga pendidikan. Pengelolaan data pendaftaran hendaknya dilakukan secara teratur supaya hasilnya dapat bermanfaat. Proses pendaftaran manual yang dilakukan Englishvit Yogyakarta memunculkan beberapa masalah dalam proses pengelolaan. Masalah yang timbul antara lain: penyimpanan dan pengelompokan data yang tidak terstruktur, duplikasi data, dan akses yang terbatas. Selain itu proses pendaftaran yang dilakukan secara langsung tidak lagi menjadi pilihan utama, mengingat adanya pandemi Covid-19 yang masih belum mereda. Tujuan dari penelitian ini ialah mengembangkan sistem informasi pendaftaran paket belajar di Englishvit Yogyakarta. Sistem informasi ini dikembangkan untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan data. Akses sistem informasi ini dibuat secara daring supaya pengurus dan pendaftar dapat memanfaatkan sistem ini menggunakan gawainya masing-masing. Adapun metode pengembangan yang digunakan pada pengembangan ini yaitu *water fall* yang dalam prosesnya dilakukan secara runtut, dimulai dari proses analisis, perancangan, pengodean, dan pengujian. Berdasarkan pengujian *black box* sistem informasi ini dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan.

Page: 6 of 18 Word Count: 3048 Text-only Report High Resolution On

1	eprints.ums.ac.id	Internet Source	6%
2	id.123dok.com	Internet Source	2%
3	moam.info	Internet Source	1%
4	repository.bsi.ac.id	Internet Source	1%
5	Submitted to Universiti ...	Student Paper	1%
6	library.binus.ac.id	Internet Source	1%
7	sedici.unlp.edu.ar	Internet Source	1%

SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PAKET BELAJAR BAHASA INGGRIS DI ENGLISHVIT YOGYAKARTA

ABSTRAK

Pendaftaran merupakan salah satu proses penting dalam perekrutan peserta didik baru di lembaga pendidikan. Pengelolaan data pendaftaran hendaknya dilakukan secara teratur supaya hasilnya dapat bermanfaat. Proses pendaftaran manual yang dilakukan Englishvit Yogyakarta memunculkan beberapa masalah dalam proses pengelolaan. Masalah yang timbul antara lain; penyimpanan dan pengelompokan data yang tidak terstruktur, duplikasi data, dan akses yang terbatas. Selain itu proses pendaftaran yang dilakukan secara langsung tidak lagi menjadi pilihan utama, mengingat adanya pandemi Covid-19 yang masih belum mereda. Tujuan dari penelitian ini ialah mengembangkan sistem informasi pendaftaran paket belajar di Englishvit Yogyakarta. Sistem informasi ini dikembangkan untuk mengatasi masalah dalam pengelolaan data. Akses sistem informasi ini dibuat secara daring supaya pengurus dan pendaftar dapat memanfaatkan sistem ini menggunakan gawainya masing-masing. Adapun metode pengembangan yang digunakan pada pengembangan ini yaitu *water fall* yang dalam prosesnya dilakukan secara runtut, dimulai dari proses analisis, perancangan, pengodean, dan pengujian. Berdasarkan pengujian *black box* sistem informasi ini dapat berfungsi dengan baik sesuai dengan harapan.

Kata kunci: covid-19, lembaga pendidikan, sistem informasi

ABSTRAK

The registration is one of the important processes in recruiting new students in educational institutions. Registration data management should be carried out regularly so that the results can be useful. The manual registration process carried out by Englishvit Yogyakarta raises several problems in the management process. The problems that arise include; unstructured storage and grouping of data, data duplication, and limited access. In addition, the registration process which is carried out directly is no longer the main choice, given the Covid-19 pandemic which has not yet subsided. The purpose of this research is to develop a learning package registration information system at Englishvit Yogyakarta. This information system was developed to solve problems in data management. Access to this information system is made online so that administrators and registrants can take advantage of this system using their respective devices. The development method used in this development is *water fall* which in the process is carried out coherently, starting from the analysis, design, coding and testing processes. Based on *black box* testing, this information system can function properly as expected.

Keywords: covid-19, educational institutions, information systems

1. PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan bahasa memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa dengan baik dan benar. Pada lembaga ini pengelolaan data menjadi hal yang penting dilakukan untuk menunjang proses belajar, mengajar dan pelaporan berkala. Pengelolaan data yang masih

menggunakan cara konvensional akan mengurangi efisiensi kinerja. Pemanfaatan teknologi tepat guna seperti sistem yang terkomputerisasi menjadi solusi di era digital seperti sekarang ini.

Englishvit Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang menyediakan pelatihan bahasa Inggris sebagai penunjang pendidikan dan pekerjaan. Pada lembaga pendidikan, proses penerimaan peserta didik baru merupakan hal yang umum dilakukan, (Hanifah & Fatmawati, 2020). Pada proses ini menghasilkan kumpulan data pendaftar program belajar bahasa Inggris yang nantinya akan diolah menjadi informasi. Selain untuk keperluan kegiatan belajar-mengajar, informasi tersebut juga diperlukan sebagai penunjang laporan berkala pada perusahaan.

Data yang dikumpulkan dari proses pendaftaran peserta didik masih dikelola menggunakan *Microsoft Excel*. Hal ini menimbulkan masalah tersendiri. Terjadinya kesalahan dan duplikasi data sangat mungkin terjadi. Informasi yang dihasilkan pada proses pengelolaan data ini menjadi tidak akurat. Sehingga dikhawatirkan akan menjadi masalah dikemudian hari.

Proses digitalisasi data memang wajar dilakukan di era industri 4.0 ini, tetapi perlu dilakukan dengan benar agar dapat bermanfaat. Digitalisasi seharusnya bukan hanya mengubah data fisik menjadi data berformat elektronik, tetapi juga mengubah bisnis klasik menjadi bisnis digital (Pop, 2020). Data pendaftaran peserta didik baru merupakan data vital. Data ini diperlukan oleh berbagai divisi di Englishvit. Pengelolaan yang masih konvensional membuat akses terhadap data menjadi terbatas dan membuat efisiensi kinerja menjadi menurun.

Tahun 2020, penyakit Covid-19 menjadi kasus global atau pandemi, yang berdampak pada kegiatan sosial masyarakat dunia. Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus corona jenis baru. 'CO' adalah singkatan dari korona, 'VI' untuk virus, dan 'D' untuk penyakit. Awalnya, penyakit ini disebut sebagai '2019 novel coronavirus' atau '2019-nCoV.', (Bender, 2020). Tak hanya sektor ekonomi yang terkena dampak akibat pandemi Covid-19, sektor pendidikan pun juga terdampak. Demi menekan penyebaran Covid-19 di sektor pendidikan, pada bulan Maret 2020 Kemendikbud mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yang berisi tentang aturan penerimaan peserta didik baru yang dilakukan secara daring. Hal ini memaksa berbagai institusi pendidikan berbondong-bondong menggunakan teknologi daring untuk melakukan penerimaan peserta didik baru.

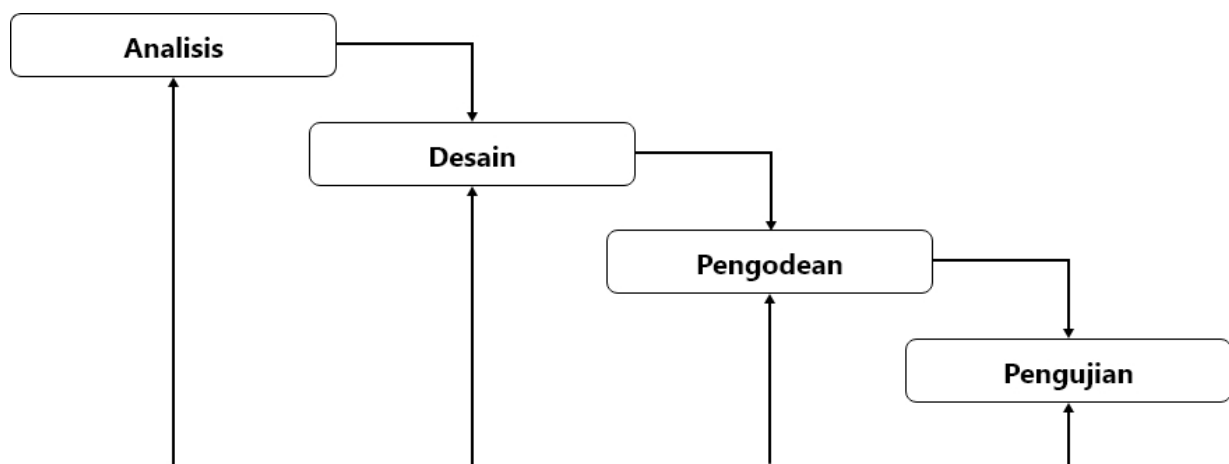
Diperlukan sebuah transformasi digital untuk mengatasi permasalahan tersebut. Dilakukannya transformasi digital bertujuan untuk meningkatkan entitas dengan memicu perubahan yang signifikan pada sebuah properti melalui kombinasi teknologi informasi, komputasi, komunikasi, dan konektivitas (Vial, 2019). Oleh karena itu diperlukan sebuah sistem informasi pendaftaran peserta

didik baru yang dapat diakses dengan mudah, cepat dan akurat secara daring. Dengan sistem informasi, memungkinkan terjadinya proses pengumpulan data, pengaturan, pengawasan, dan penyebaran informasi ke seluruh organisasi, (Indrajani, 2018).

Sistem informasi ini akan dibuat menjadi aplikasi berbasis web. Sistem informasi berbasis web dipilih karena aksesnya yang mudah dengan menggunakan berbagai perangkat elektronik. Diharapkan pendaftar dapat dimudahkan dalam melakukan pendaftaran paket belajar menggunakan sistem informasi berbasis web ini. Selain mempermudah akses pendaftaran, sistem ini juga didesain sedemikian rupa agar data peserta didik dapat dikelola dengan baik.

2. METODE

Proses pengembangan sistem informasi ini menggunakan metode *Waterfall*. Model air terjun merupakan model yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara terurut, (Rosa & Shalahuddin, 2014). Metode ini dipilih karena langkah-langkahnya terstruktur dan dapat meminimalkan kesalahan pada proses pengembangan sistem. Urutan alur hidup metode *Waterfall* ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Metode *Waterfall*

2.1 Analisis

Tahap analisis merupakan tahap awal pada pengembangan sistem. Sebelum proses analisis dilakukan, diperlukan data-data untuk menunjang proses ini. Data-data tersebut dikumpulkan untuk mencari fakta-fakta permasalahan yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada

pengurus Englishvit Yogyakarta sebelum dan selama proses pengembangan berlangsung. Sedangkan observasi dilakukan dengan melihat proses berlangsungnya pendaftaran.

Pengumpulan data dilakukan agar keadaan saat proses pendaftaran peserta didik baru di Englishvit dapat diketahui dengan jelas oleh pengembang. Setelah data mengenai alur dan permasalahan pendaftaran di Englishvit Yogyakarta terkumpul, barulah data tersebut dianalisis agar dapat mendukung perancangan sistem.

Analisis data tersebut menghasilkan beberapa solusi untuk permasalahan pendaftaran yang ada. Sehingga solusi tersebut dapat diwujudkan dengan adanya pengembangan sistem informasi ini. Kebutuhan fungsional dan non fungsional juga ditentukan pada tahap ini. Sehingga arah dari proses pengembangan dapat diketahui dengan jelas.

1. Kebutuhan fungsional

- a. Sistem menyediakan fitur pengelolaan Program belajar, mulai dari input, edit, dan hapus.
- b. Sistem menyediakan fitur pengelolaan Paket belajar, mulai dari input, edit dan hapus.
- c. Sistem menyediakan fitur transaksi pembayaran paket belajar.
- d. Sistem mampu menampilkan data pendaftaran.

2. Kebutuhan non fungsional

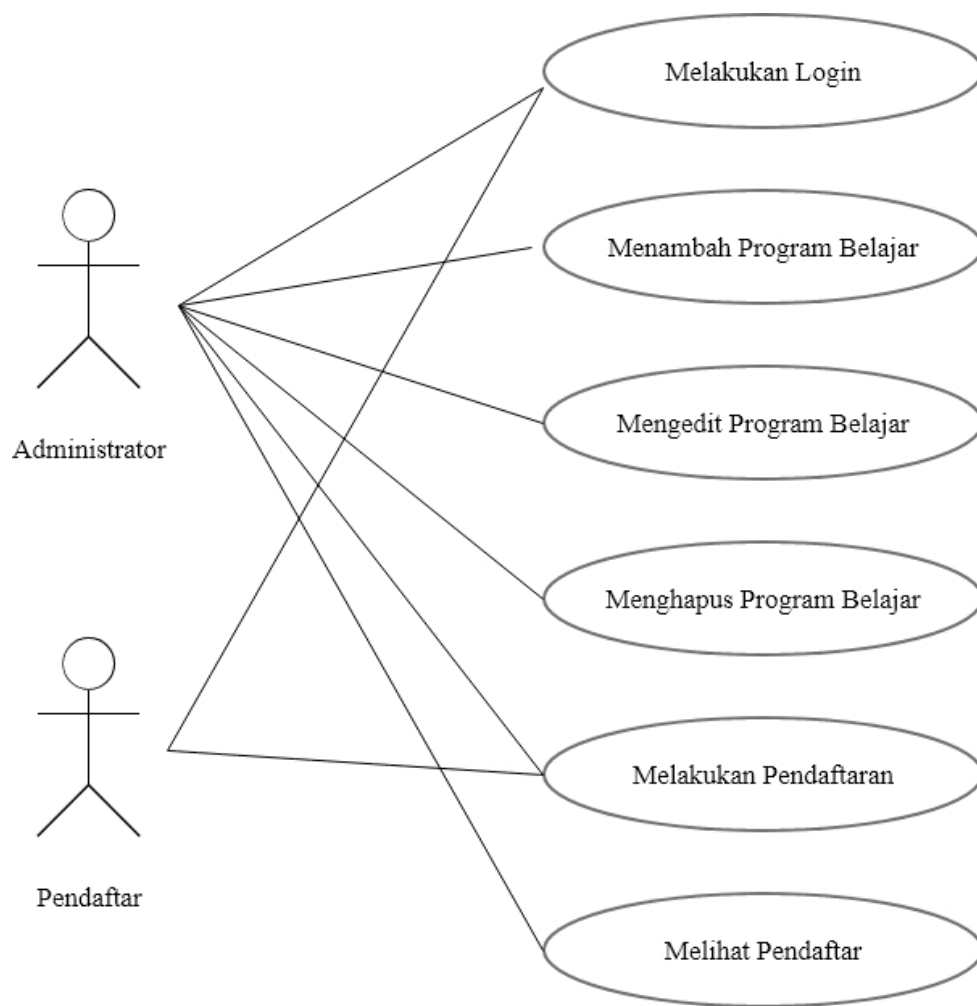
- a. Sistem dapat diakses melalui *web browser* ponsel dan komputer.
- b. Sistem mempunyai desain antarmuka yang sederhana.

2.2 Desain

Tahap desain atau tahap perancangan sistem informasi ini dilakukan dengan membuat *Use Case Diagram*, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Diagram tersebut dirancang dengan memanfaatkan hasil dari analisis data yang didapat dari proses wawancara dan observasi pada tahap sebelumnya.

2.2.1 Use Case Diagram

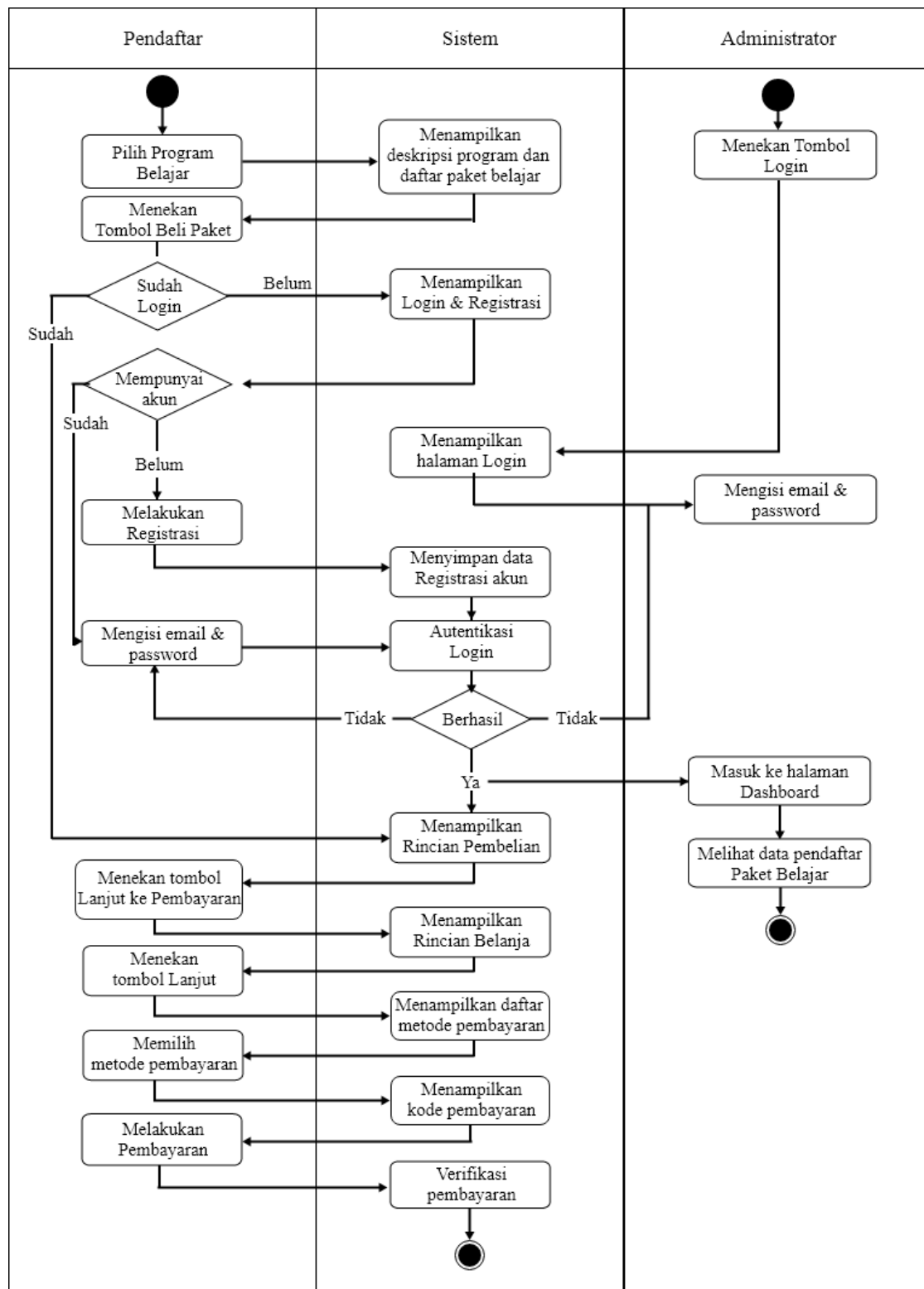
Sistem ini dirancang mempunyai dua aktor yaitu Administrator dan Pendaftar. Pendaftar memiliki akses untuk melihat informasi paket belajar yang telah dikelola oleh Administrator, membuat akun, *login*, dan melakukan pendaftaran paket belajar. Sedangkan Administrator, selain dapat melakukan aktivitas Pendaftar, juga dapat melakukan pengelolaan informasi pada sistem mulai dari menambahkan, mengedit, dan menghapus data yang tersimpan di dalam basis data. Berikut ditampilkan Gambar 2 yang menunjukkan *Use Case Diagram* dari kedua aktor tersebut.



Gambar 2. *Use Case Diagram* Administrator dan Pendaftar

2.2.2 Activity Diagram

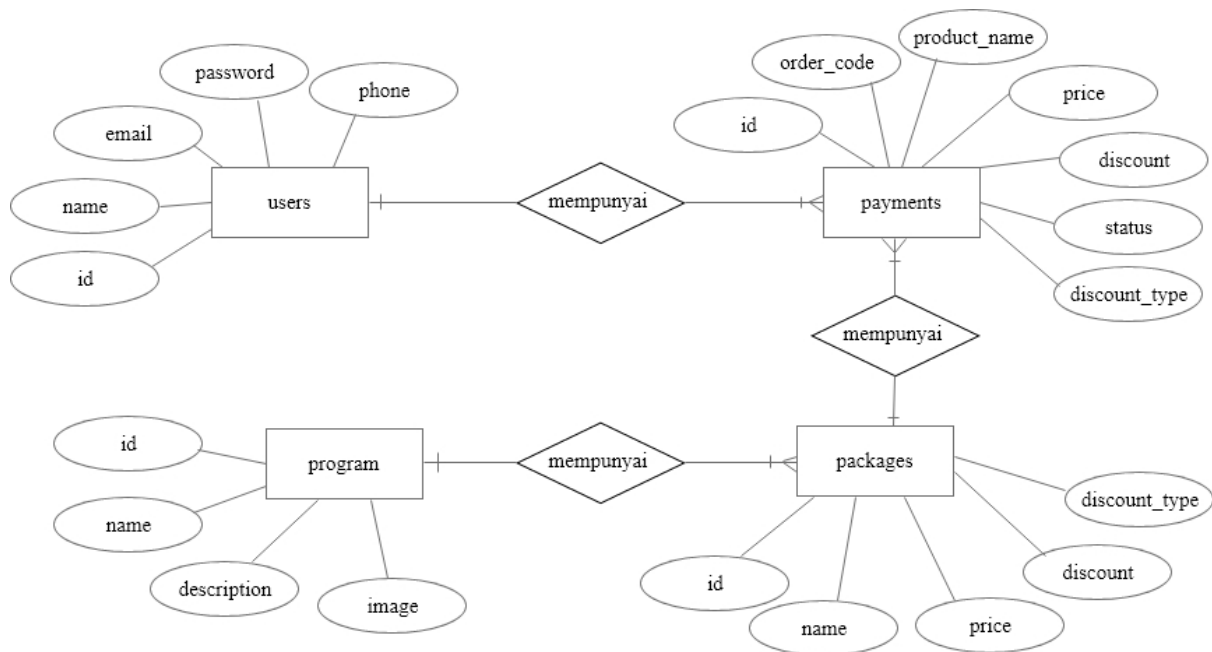
Diagram ini dirancang untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dapat dilakukan di sistem informasi. Saat melakukan pendaftaran, pendaftar melakukan pemilihan program dan pekat belajar yang tersedia pada situs web, kemudian pendaftar melakukan pembayaran sesuai dengan harga yang tertera pada halaman *checkout*. Berikut merupakan *Activity Diagram* dari Pendaftar yang ditunjukkan oleh Gambar 3.



Gambar 3. Activity Diagram Pendaftar

2.2.3 Entity Relationship Diagram

Sistem manajemen basis data yang digunakan pada pengembangan sistem ini ialah *MySQL*. Rancangan basis data yang dibuat terdiri dari beberapa tabel yaitu tabel *Users*, *Program*, *Packages*, dan *Payments*. Berikut ditampilkan *Entity Relationship Diagram* pada Gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram

2.3 Pengodean

Tahap ini merupakan tahap pembuatan sistem informasi. Sistem ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP*. *PHP* mempunyai peran untuk memroses data pada sisi server sesuai permintaan *client* sehingga siap untuk ditampilkan, sekaligus sebagai penghubung sistem web dengan basis data, (Abdulloh, 2018).

Proses pengodean sistem menggunakan kerangka kerja bahasa pemrograman *PHP* yaitu *Laravel*, agar memudahkan pengembangan. Kerangka kerja dapat meningkatkan produktivitas saat proses pemrograman, karena dapat meringkas waktu dalam menuliskan kode yang seharusnya ditulis dalam waktu berjam-jam menjadi hitungan menit saja dengan bantuan fungsi dari kerangka kerja, (Prokofyeva & Boltunovaa, 2016).

Tampilan antarmuka sistem informasi ini dibangun menggunakan *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript*. Dikarenakan sistem informasi berbasis web dapat diakses menggunakan perangkat yang memiliki ukuran layar berbeda, maka tampilan dirancang menggunakan teknik desain web adaptif. Setiap perangkat menampilkan halaman yang sama tetapi memiliki nuansa yang berbeda tergantung ukuran dan kemampuan tampilannya, (Bader & Hammouri, 2016). Tampilan sistem juga dibuat semenarik mungkin tanpa melupakan kemudahan dalam penggunaannya. Sehingga, selain informasi yang ditampilkan dapat diterima dengan baik, sistem juga dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna.

Basis data memegang peran penting dalam sebuah sistem informasi. Basis data digunakan untuk menyimpan berbagai data yang nantinya akan diproses oleh sistem menjadi informasi. Pengembangan sistem ini menggunakan *MySQL* sebagai sistem manajemen basis data. Pemilihan

MySQL dikarenakan selain mendukung bahasa pemrograman *PHP*, ia juga bersifat *open source* sehingga biaya pengembangan sistem dapat ditekan.

2.4 Pengujian

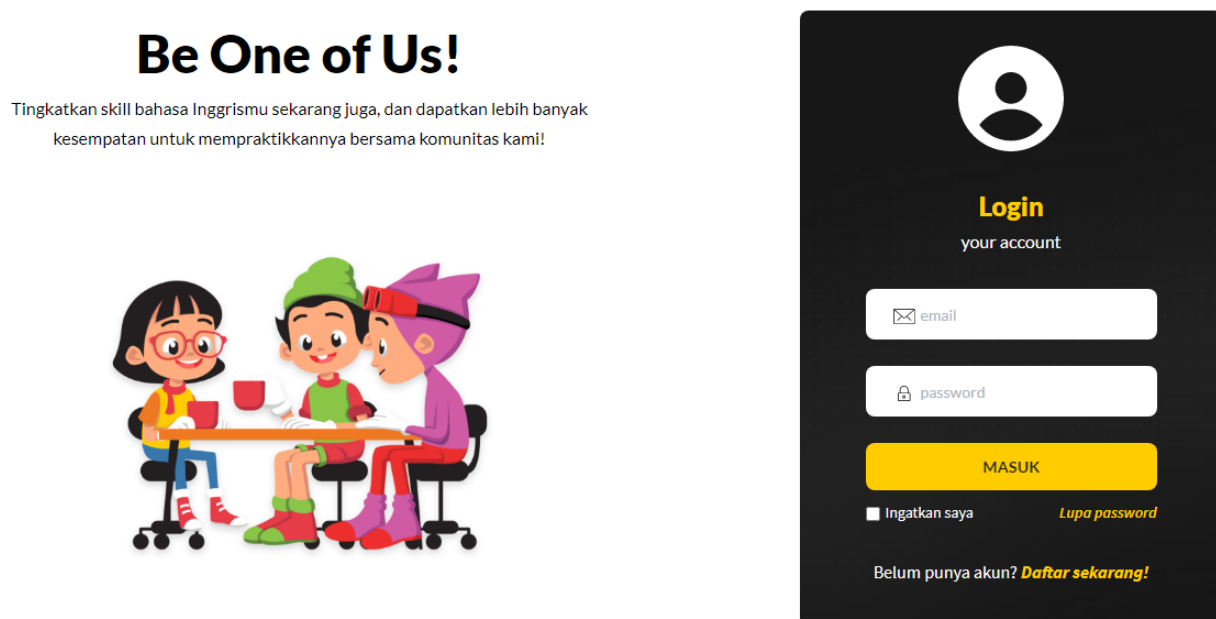
Proses pengujian sistem informasi ini menggunakan metode *black box*. Pengujian *black box* yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program, (Rosa & Shalahuddin, 2014). Metode pengujian ini dipilih agar fungsi dari sistem informasi ini dapat berjalan dengan baik dan siap untuk digunakan oleh pengguna. Cara yang dilakukan untuk menerapkan pengujian *Black Box* yaitu melakukan beberapa skenario proses input dan menggunakan berbagai fitur lainnya secara berulang. Proses tersebut dilakukan agar apabila ditemukan kesalahan bisa segera diatasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses pengembangan sesuai dengan metode *Waterfall*, sistem informasi yang berbasis web ini telah siap untuk digunakan. Berikut merupakan hasil sekaligus pembahasan dari fitur-fitur sistem informasi yang dapat diakses baik oleh Pendaftar maupun Administrator.

3.1 Halaman *Login*

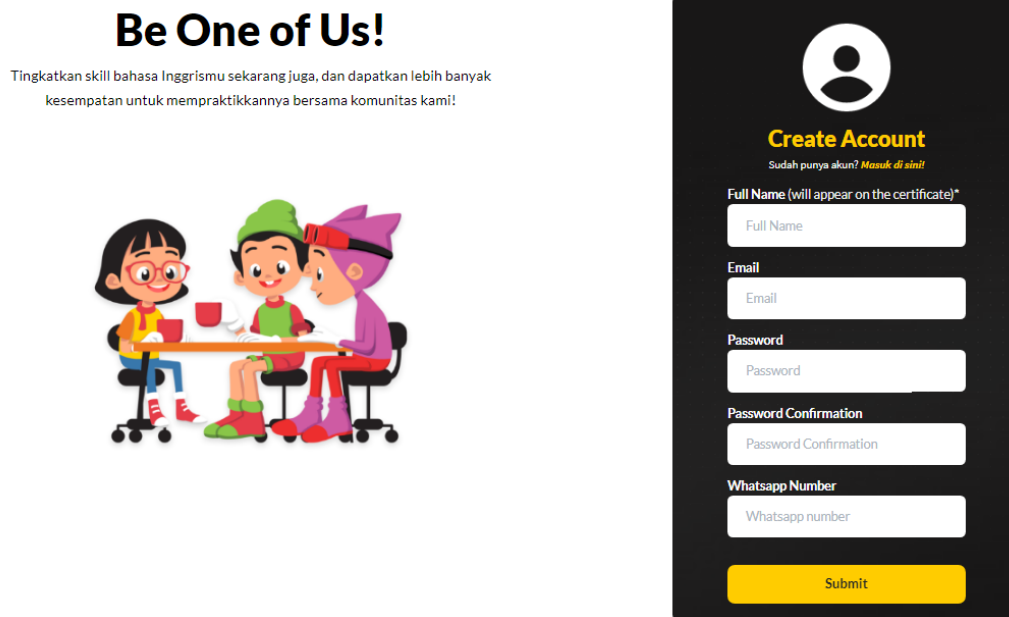
Halaman ini berfungsi untuk melakukan fungsi *login*. *Login* merupakan tahap verifikasi untuk pengguna situs web dengan mencocokkan data alamat *email* dan kata sandi dengan data yang tersimpan di basis data. Tampilan halaman ini dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan halaman *Login*

3.2 Halaman Registrasi Akun

Halaman ini berfungsi untuk membuat akun baru dengan cara mendaftarkan alamat *email* baru agar dapat mengakses fitur eksklusif situs web bagi pengguna yang telah terdaftar. Selain alamat *email* data yang harus dimasukkan pada formulir registrasi yaitu nama lengkap, kata sandi dan pengulangannya, seta nomor ponsel yang aktif seperti pada tampilan Gambar 6.

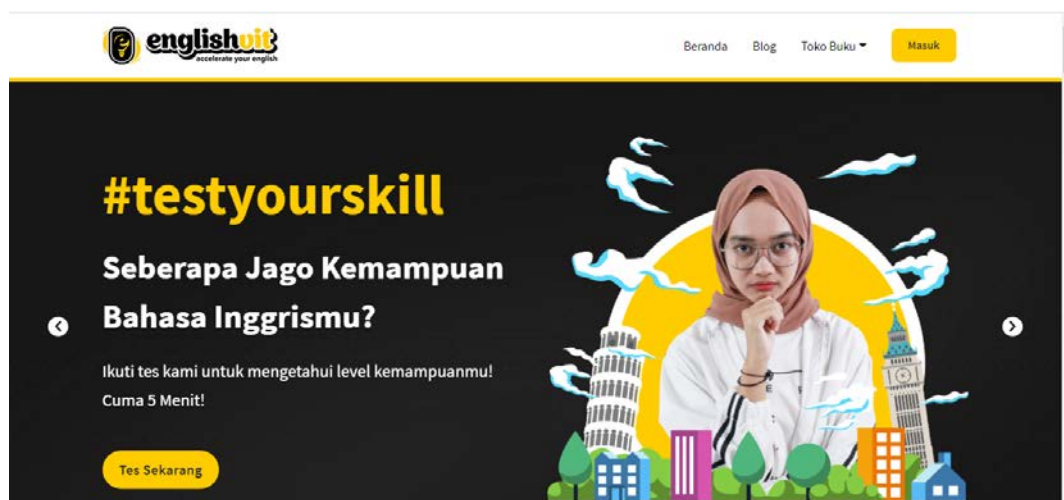


The image displays the registration page layout. On the left is a promotional banner with the heading "Be One of Us!" and a subtext: "Tingkatkan skill bahasa Inggrismu sekarang juga, dan dapatkan lebih banyak kesempatan untuk mempraktikkannya bersama komunitas kami!". Below the text is an illustration of three children sitting at a table. On the right is a dark-themed registration form titled "Create Account". It includes a user icon placeholder, a login link "Sudah punya akun? [Masuk di sini!](#)", and several input fields: "Full Name (will appear on the certificate)*", "Email", "Password", "Password Confirmation", and "Whatsapp Number". A yellow "Submit" button is at the bottom of the form.

Gambar 6. Tampilan halaman Registrasi akun.

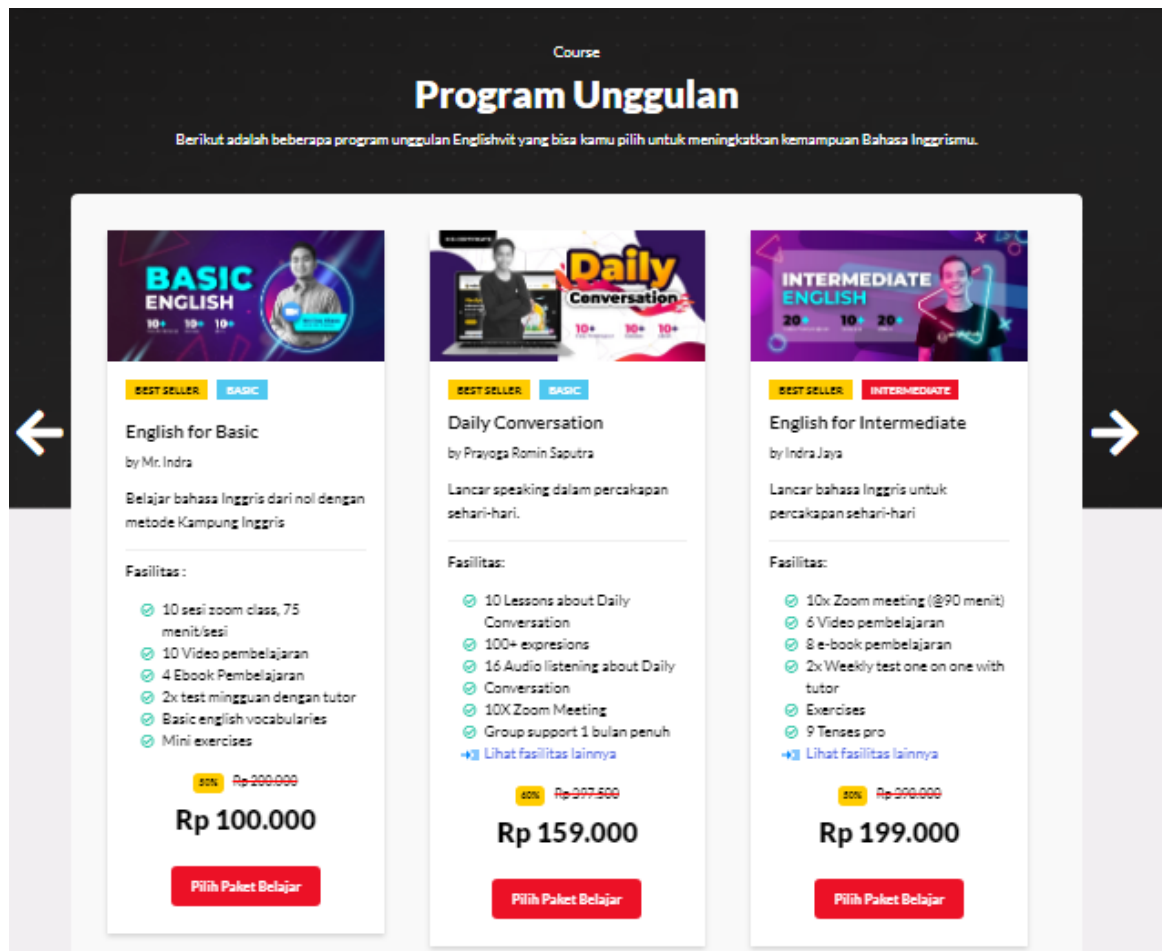
3.3 Halaman *Home*

Halaman ini merupakan halaman utama dari sistem informasi ini yang dapat diakses pada awal masuk. Halaman ini berfungsi untuk memberikan informasi tentang Englishvit dan program belajar yang disediakan kepada pengunjung situs web. Tampilan halaman *home* ditunjukkan oleh Gambar 4.



Gambar 5. Tampilan halaman *Home*

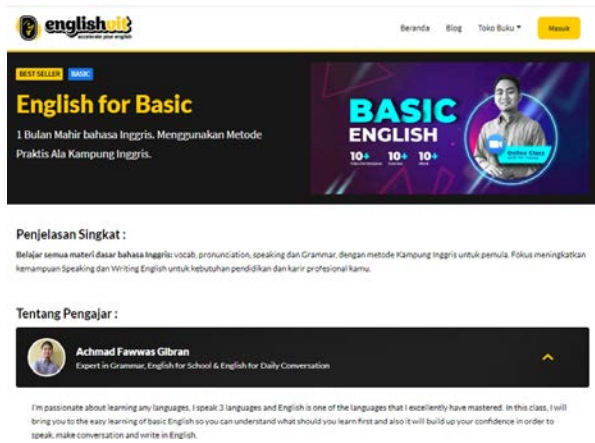
Selain tampilan halaman *Home* yang ditunjukkan Gambar 4, juga ditampilkan informasi daftar program belajar yang disediakan oleh Englishvit Yogyakarta yang ditunjukkan oleh Gambar 5.



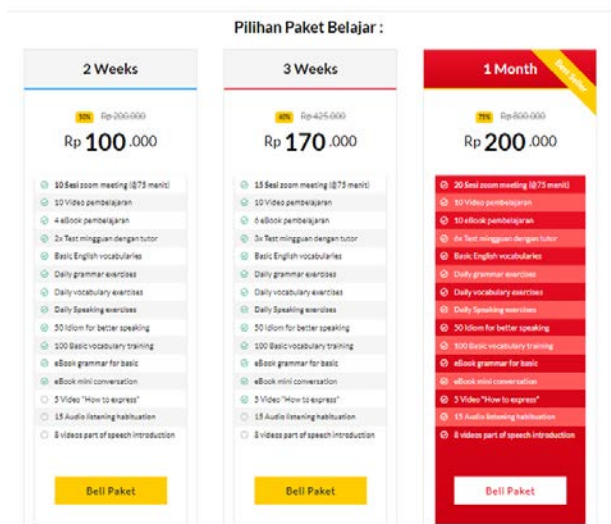
Gambar 6. Tampilan bagian Program Unggulan

3.4 Halaman Deskripsi Program Belajar

Halaman ini menampilkan informasi mengenai program belajar, mulai dari penjelasan singkat profil pengajar, pilihan paket belajar dan daftar materi yang diajarkan selama proses belajar berlangsung. Tampilan penjelasan singkat program belajar ditunjukkan oleh Gambar 6, sementara Gambar 7 menampilkan daftar paket belajar.



Gambar 7. Tampilan bagian Program Unggulan



Gambar 8. Tampilan Pilihan Paket Belajar

3.5 Halaman Rincian Pembelian

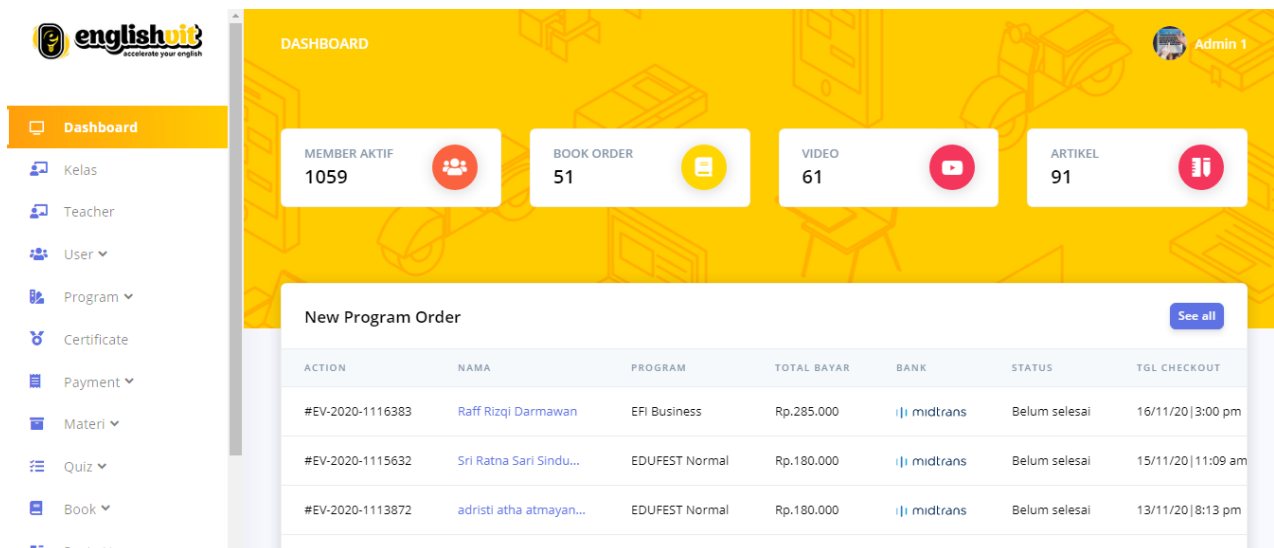
Halaman yang ditampilkan oleh Gambar 8 ini berisi rincian paket belajar yang dipilih, berupa nama program belajar, paket belajar, dan harga paket belajar tersebut.



Gambar 9. Tampilan Pilihan Paket Belajar

3.6 Tampilan halaman *Dashboard* Administrator

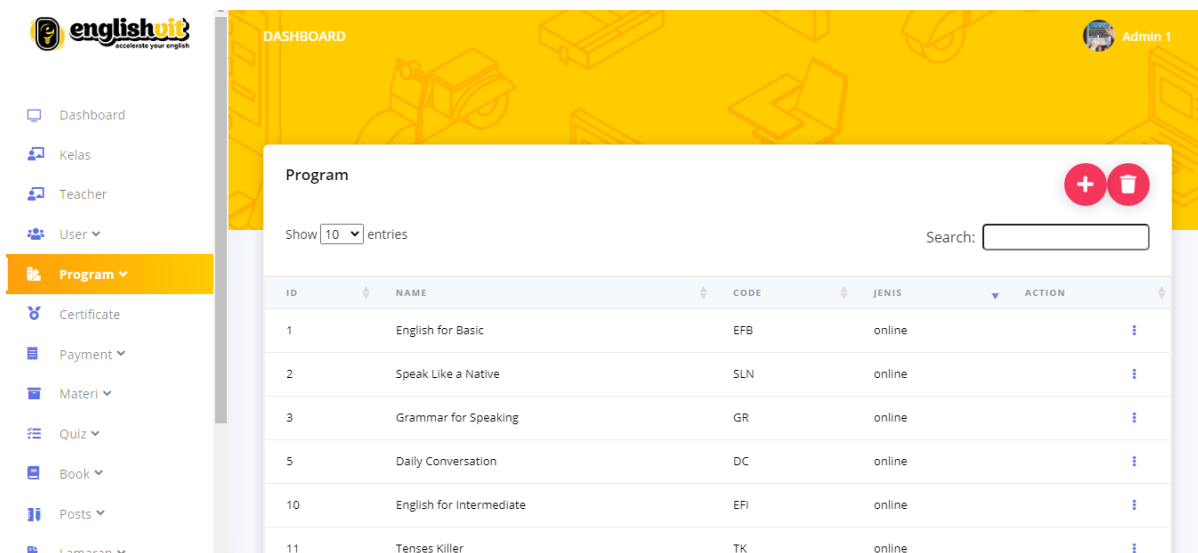
Halaman ini merupakan halaman awal setelah Administrator melakukan *login*. Pada halaman ini berisi informasi pemesanan paket belajar yang telah dilakukan oleh pendaftar, berikut ditunjukkan pada Gambar 9.



Gambar 10. Halaman *Dashboard* Administrator

3.7 Halaman Program

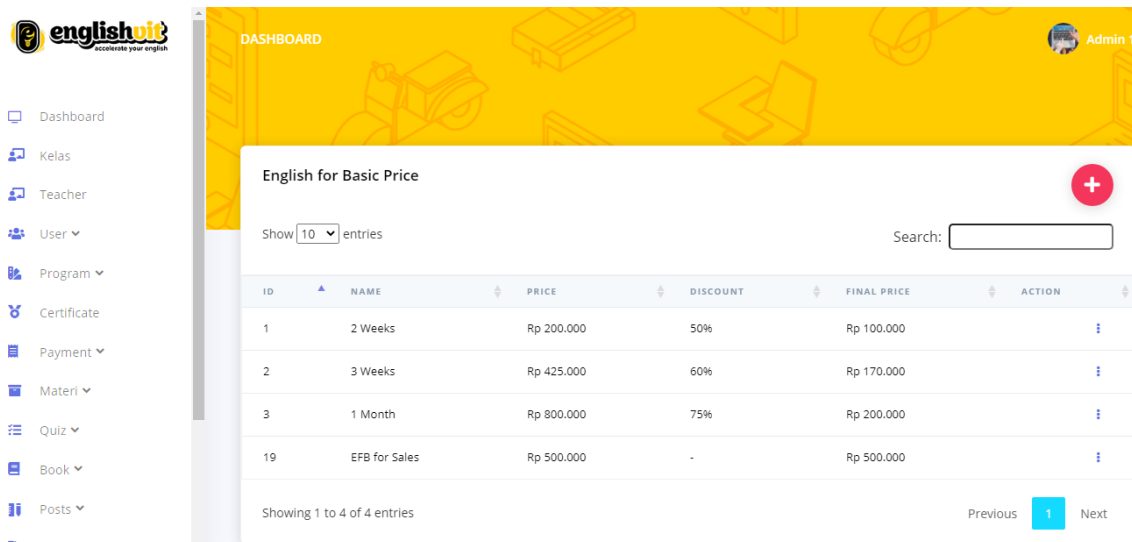
Halaman yang ditunjukkan oleh Gambar 10 ini berfungsi untuk mengelola data program belajar yang dimiliki oleh Englishvit, mulai dari membuat program belajar baru, mengedit dan menghapus program yang sudah ada. Data program yang dikelola antara lain; nama, deskripsi, dan gambar sampul program.



Gambar 11. Halaman Program Belajar

3.8 Halaman Paket Belajar

Paket Belajar merupakan bagian dari Program belajar, yang memiliki durasi pembelajaran, fasilitas dan harga yang berbeda-beda. Halaman yang ditampilkan oleh Gambar 11 ini berfungsi mengelola data dari paket belajar pada masing-masing program belajar.



Gambar 12. Halaman Paket Belajar

3.9 Hasil Pengujian *Black Box*

Sesuai dengan metode *Waterfall* yang digunakan pada proses pengembangan sistem informasi ini, pengujian merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan setelah tahap pengodean. Metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box*. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan sistem informasi dapat bekerja dengan baik. Semua teknik pengujian *black box* terdiri dari rancangan kasus pengujian berdasarkan spesifikasi perangkat lunak. Beberapa dari teknik ini melibatkan komponen antarmuka pengguna dan interaksi yang terjadi di dalamnya, (Larrea, 2017). Berikut merupakan hasil akhir dari pengujian *black box* yang ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian *Black Box*.

No.	Kelas Uji	Skenario	Harapan	Hasil
1	Registrasi Akun	1. Mengisi formulir registrasi akun dengan lengkap dan benar. 2. Mengisi formulir registrasi akun tidak lengkap. 3. Mengisi formulir registrasi dengan <i>email</i> yang telah terdaftar.	1. Sistem berhasil menyimpan data ke dalam basis data. 2. Sistem menampilkan peringatan untuk melengkapi formulir yang belum terisi. 3. Sistem menampilkan pesan bahwa alamat <i>email</i> telah terdaftar pada sistem.	<i>Valid</i>

2	Login	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengisi kolom <i>email</i> dan <i>password</i> dengan data yang benar. 2. Mengisi kolom <i>email</i> dan <i>password</i> menggunakan data yang salah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem berhasil melakukan validasi data pengguna dan masuk ke sesi <i>login</i>. 2. Sistem menampilkan peringatan bahwa data yang dimasukkan salah. 	Valid
3	Program Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah, mengubah, dan menghapus data program belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data program belajar berhasil ditambah, diubah, dan dihapus. 	Valid
4	Paket Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah, mengubah, dan menghapus data paket belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data paket belajar berhasil ditambah, diubah, dan dihapus. 	Valid
5	Pendaftaran Paket Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengunjung situs web menekan Tombol Pilih Paket Belajar. 2. Pengunjung situs web menekan tombol Pilih Paket. 3. Pengunjung menekan tombol Lanjut ke Pembayaran. 4. Pengunjung memilih salah satu metode pembayaran. 5. Pengunjung berhasil melakukan pembayaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem menampilkan daftar paket belajar sesuai program belajar yang dipilih. 2. Sistem menampilkan halaman rincian pembelian. 3. Sistem menampilkan daftar metode pembayaran. 4. Sistem menampilkan kode pembayaran dan menyimpan data pembayaran ke basis data. 5. Sistem memperbaharui status pembayaran menjadi Lunas. 	Valid

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Setelah melalui proses pengujian yang dilakukan berulang, sistem informasi pendaftaran paket belajar di Englishvit Yogyakarta berhasil berfungsi dengan baik. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi ini siap untuk digunakan. Dengan adanya akses sistem pendaftaran secara

daring, pendaftar tidak perlu lagi untuk datang ke tempat pendaftaran. Sehingga penyebaran Covid-19 saat penerimaan peserta didik baru dapat dicegah. Selain itu dengan selesainya pengembangan sistem pengelolaan data menjadi lebih terkontrol karena aksesnya menjadi lebih mudah.

4.2. Saran

Sistem informasi menjadi alat yang sangat berguna dalam pengelolaan data. Oleh karena itu penggunaannya juga harus diawasi dengan baik, supaya tidak ada kesalahan dikemudian hari. Selain itu perawatan sistem juga harus rutin dilakukan agar sistem dapat tetap bekerja dengan baik. Mengingat kemajuan teknologi serta penggunaannya yang semakin meluas khususnya dalam pengelolaan informasi, pengembangan sistem akan menjadi hal yang wajib dilakukan. Sehingga nantinya sistem informasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk melakukan pendaftaran saja, tetapi juga menjadi platform pendidikan yang dapat menampung proses belajar-mengajar secara daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2018). *7 in 1 Pemrograman Web Tingkat Lanjut*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Bader, W., & Hammouri, A. (2016). Responsive Web Design Techniques. *International Journal of Computer Applications*, 18-27.
- Bender, L. (2020). *Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools*. New York: UNICEF.
- Hanifah, F., & Fatmawati, A. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Program Khusus Kartasura. *Jurnal Emitor*, 117-122.
- Indrajani. (2018). *Database Design All in One*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Larrea, M. L. (2017). Black-Box Testing Technique for Information Visualization. Sequencing Constraints with Low-Level Interactions. *Journal of Computer Science & Technology*, 37-48.
- Pop, L. D. (2020). Digitalization of the System of Data Analysis and Collection in an Automotive Company. *Procedia Manufacturing*, 238-243.
- Prokofyeva, N., & Boltunovaa, V. (2016). Analysis and Practical Application of PHP Frameworks in. *Procedia Computer Science*, 51-56.
- Rosa, A., & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Vial, G. (2019). Understanding digital transformation: A review and a research agenda. *Journal of Strategic Information Systems*.